**وُجُوْبُ بِرِّ اْلوَالِدَيْنِ**

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلىَ أَشْرَفِ الـمُرْسَلِينَ وَعَلىَ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْـمَـعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

أَيُّهَا الإِخْوَةُ الكِرَامُ: لِنَتَدَبَّرْ قَوْلَ اللهِ تعالى: ﴿وَقَضَى رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا \* وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا﴾

فَيَا أَيُّهَا الْإِخْوَةُ الكِرَامُ: مِمَّا يَجِبُ عَلَى الْوَلَدِ تُجَاهَ وَالِدَيْهِ، أَنْ يُخَاطِبَهُمَا بِالْقَوْلِ اللَّيِّنِ، وَالْكَلَامِ اللَّطِيفِ، وَلَا يَرْفَعَ صَوْتَهُ عَلَيْهِمَا، وَلَا يُخَاطِبَهُمَا بِالْعِبَارَاتِ الْحَادَّةِ، وَالْكَلِمَاتِ النَّابِيَةِ، وَالْغِلْظَةِ وَالشِّدَّةِ، فَهَذَا مُحَرَّمٌ شَرْعًا، وَهُوَ مِنَ الْعُقُوقِ

يَجِبُ عَلَيْنَا أَنْ نَعْلَمَ أَنَّ الْوَالِدَيْنِ هُمَا مِنْ أَمَنِّ النَّاسِ عَلَى الْوَلَدِ بَعْدَ سَيِّدِنَا رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، فَإِذَا كَانَ الْإِنْسَانُ يَجِدُ في نَفْسِهِ ازْدِرَاءً وَاحْتِقَارًا لِوَالِدَيْهِ، أَو عَدَمَ عِنَايَةٍ بِأَمْرِهِمَا وَشَأْنِهِمَا، أَو نَقْصًا في احْتِرَامِهِمَا، أَو عَدَمَ نَصِيحَةٍ لَهُمَا، أَو بِرٍّ بِهِمَا، فَهُوَ مُبْتَلًى بِمَرَضٍ عُضَالٍ في التَّعَامُلِ مَعَ الْوَالِدَيْنِ

وَهَذَا الْمَرَضُ هُوَ الَّذِي يُسَمَّى بِالْعُقُوقِ، وَصَاحِبُهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ ابْتِدَاءً، أَو لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ أَبَدًا لَا قَدَّرَ اللهُ تَعَالَى إِنِ اسْتَحَلَّ عُقُوقَهُمَا، لِأَنَّهُ سَيَمُوْتُ لَا قَدَّرَ اللهُ تَعَالَى عَلَى سُوءِ الْخَاتِمَةِ، وَذَلِكَ لِقَوْلِ سَيِّدِنَا رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ: «لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ عَاقٌّ» رَوَاهُ الْإِمَامُ أَحْمَدُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا

أَيُّهَا الْإِخْوَةُ الكِرَامُ

تَأَمَّلُوا هَاتَيْنِ الْآيَتَيْنِ الْكَرِيمَتَيْنِ اللَّتَيْنِ يُبَيِّنُ لَنَا فِيهِمَا رَبُّنَا عَزَّ وَجَلَّ كَيْفَ نَتَعَامَلُ مَعَ أَقْرَبِ النَّاسِ لَنَا، مَنْ كَانَ سَبَبًا في وُجُودِنَا في هَذِهِ الدَّارِ بَعْدَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ

أَسْأَلُ اللهَ تَعَالَى أَنْ لَا يَحْرِمَنَا الْأَدَبَ مَعَهُمَا أَحْيَاءً وَمَيْتِينَ. آمين

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, dan bersama-Nya kita mencari urusan dunia dan agama, dan doa dan salam atas kehormatan Saudara-saudara yang terhormat: Marilah kita merenungkan firman Allah SWT: “Dan Tuhanmu telah menetapkan bahwa kamu tidak menyembah selain Dia dan orang tua-Nya. Jika salah satu atau keduanya mencapai usia tua dengan Anda, jangan katakan kepada mereka, "Aw," dan jangan katakan keduanya \* Dan turunkan kepada mereka sayap kehinaan karena belas kasihan, dan katakan, "Ya Tuhanku, kasihanilah mereka seperti mereka membesarkanku ketika aku masih kecil." Jadi, saudara-saudaraku yang terkasih: Dari apa yang harus dikatakan seorang anak kepada orang tuanya, ia harus berbicara kepada mereka dengan mengatakan: yang lemah lembut, dan tidak meninggikan suaranya kepada mereka, atau menyapa mereka dengan kata-kata yang tajam dan tidak senonoh, dan kesusahan, karena ini dilarang oleh Syariah, dan itu adalah bentuk kemaksiatan Kita harus tahu bahwa orang tua adalah dari keamanan orang atas anak-anak mereka setelah tuan kita, Rasulullah. Dan atas dirinya dan keluarganya dan para sahabatnya, dan saw, dan jika seseorang menemukan dalam dirinya penghinaan dan penghinaan, Kurangnya perhatian terhadap urusan mereka dan urusan mereka, atau kurangnya rasa hormat terhadap mereka, atau kurangnya nasihat kepada mereka, atau terserang penyakit yang tak tersembuhkan dalam berhubungan dengan orang tua Dan penyakit inilah yang disebut kemaksiatan, dan pemiliknya tidak masuk surga pada awalnya, atau tidak masuk surga pada awalnya. Tuhan Yang Maha Esa tidak menetapkan bahwa Dia membenarkan ketidaktaatan mereka, karena dia akan mati. Dan itu karena guru kita, Rasulullah, semoga Allah memberkati dia dan Saudara-saudara terkasih,keluarganya dan para sahabatnya, berkata: "Jin tidak akan masuk jin." Diriwayatkan oleh Imam Ahmad atas otoritas Abdullah bin Amr r.a. Renungkan dua ayat mulia ini di mana Tuhan kita, Yang Maha Perkasa dan Maha Agung, menjelaskan kepada kita bagaimana kita tahu bagaimana hidup. Bagi kami, siapa alasan keberadaan kami di rumah ini setelah Tuhan Yang Mahakuasa dan Sublim Saya memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk tidak menghalangi kita dari sopan santun dengan mereka, hidup dan mati. Dapat dipercaya